



KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR BERSERI DIGITAL PADA KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV

Nurasiah¹, Nuhaedah², Magfirawati³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: nurasiahsaci@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: nurhaedah7303@unm.ac.id

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, SD Negeri Kalukuang

Email: magfiraw075@gmail.com

Artikel info

Received; 12-12-2023

Revised; 15-12-2023

Accepted; 1-8-2024

Published; 1-8-2024

Abstrak

Penelitian ini berjudul Keefektifan Media Pembelajaran Gambar Berseri Digital Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kalukuang pada kelas eksperimen 27 siswa dan kelas Kontrol 29 siswa. Metode Penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan desain yang digunakan *pretest-posttest*, dan *control grup design*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui hasil *posttest* menunjukkan bahwa data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Harga *t*-hitung *Posttest* lebih besar dibandingkan harga *t*-tabel ($2,284 > 1,684$), artinya H_a diterima. H_a diterima artinya media gambar seri lebih efektif bila dibandingkan dengan penugasan langsung terhadap menulis karangan narasi kelas IV SD Negeri Kalukuang. Penggunaan Media gambar berseri dapat meningkatkan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Negeri Kalukuang. Media gambar seri sebaiknya diterapkan sebagai salah satu media pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan menulis karangan.

Key words:

*Gambar Berseri Digital,
Keterampilan Menulis,
Bahasa Indonesia*

artikel global teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu tempat untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia, pendidikan juga dapat meningkatkan kesadaran setiap manusia bahwa dirinya diharapkan terus berusaha memberikan hal yang positif terhadap lingkungannya. Berdasarkan Undang-Undang Republik Inonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional yang

menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Depdiknas, 2003:2).

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar merupakan interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Peran guru tidak sekedar menyampaikan materi saja, namun dapat dikatakan guru adalah pusat pembelajaran. Sebagai guru dan partisipan dalam proses belajar mengajar, maka gurulah yang mengajar untuk melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menarik, sehingga bahan ajar yang diusulkan menimbulkan kegembiraan dalam diri siswa dan perasaan bahwa pelajaran tersebut perlu dipelajari.

Salah satu keterampilan profesional guru yang harus diwujudkan adalah kemampuan melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah diselesaikan. Salah satunya dengan melakukan pembelajaran reflektif di kelas Anda. Kemampuan tersebut berkaitan dengan penelitian, yang dalam konteks ini juga meluas ke dalam kelas, yaitu penelitian di dalam kelas itu sendiri (Wardani dkk. 2006),

Salah satu keterampilan yang diperlukan seorang guru adalah kemampuan membina, mengajar dan melatih dengan menggunakan multimedia interaktif yang menunjang pembelajaran. Misalnya saja slide power point, gambar, animasi dan video, serta penggunaan benda berwujud, dan lain-lain. Hal ini membantu siswa lebih memahami apa yang dikomunikasikan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan Bahasa Negara; (3) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan social ; (5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budipekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6)

Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai Khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Depdiknas, 2006 : 317).

Menurut Zainurrahman (2011: 2), berbahasa dengan baik berarti menguasai empat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa bias diperoleh secara alami, dan bias juga diperoleh melalui latihan dan penguasaan konsep tertentu. Manusia bisa memperoleh keterampilan berbicara dan menyimak secara alamiah, karena merupakan fitrah manusia secara normal. Sedangkan keterampilan menulis dan membaca bisa diperoleh melalui latihan dan penguasaan konsep tertentu. Keterampilan menulis diperoleh secara sengaja melalui proses pembelajaran. Menulis merupakan kegiatan mengatur atau menggerakkan suatu proses yang mengakibatkan suatu perubahan tertentu dalam bayangan atau kesan pembaca (tarigan, 2008:4).

Menulis dapat menjadikan kita memiliki ingatan dan rekaman yang akurat tentang apa dan kapan kita menuliskan. Oleh karena itu, ada beberapa tujuan menulis yang menjadi acuan. Tujuan menulis yang penting untuk difahami sebagai berikut :

- 1) Menceritakan sesuatu sebagai sarana untuk menceritakan hal yang pantas dikisahkan kepada orang lain.
- 2) Menginformasikan sesuatu. Menulis dapat menjadi rujukan untuk pembaca.
- 3) Membujuk pembaca. Menulis menjadi sarana untuk meyakinkan dan membujuk agar pembaca mengerti dan melakukan hal-hal yang disajikan dalam tulisan.
- 4) Mendidik pembaca. Menulis menjadi sarana edukasi bagi pembaca akan hal-hal yang seharusnya bisa lebih baik dari pemahaman dan kondisi saat ini.
- 5) Menghibur pembaca. Menulis dapat menghibur pembaca disaat waktu senggang dan memperoleh semangat baru dalam aktifitasnya.
- 6) Memotivasi pembaca. Tujuannya untuk memotivasi pembaca agar berfikir dan bertindak lebih baik dari yang sudah dilakukannya.

Proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat indranya. Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan

(stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Menurut Edgar Dale (Arsyad, 2013: 13) perbandingan perolehan hasil pembelajaran melalui indera pandang dan indera dengar sangat menonjol perbedaannya. Memperkirakan bahwa pemerolehan hasil pembelajaran melalui indera pandang berkisar 75% melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%.

Media Visual yang dapat diproyeksikan pada dasarnya adalah media yang menggunakan alat proyeksi (projector) sehingga gambar atau tulisan tampak pada layar (*screen*). Media proyeksi ini bisa berbentuk media proyeksi diam, misalnya gambar diam (*still picture*) dan media proyeksi gerak misalnya gambar bergerak (*motion picture*). Penggunaan media yang diproyeksikan tentu sangat menguntungkan sebab bisa di tata lebih menarik perhatian dibandingkan dengan media yang tidak diproyeksikan. (Anith, 2009: 6.17).

Jadi yang dimaksud dengan gambar seri adalah rangkaian peristiwa yang berbeda Antara satu dengan yang lain namun berurutan dan saling berhubungan satu sama lain. Dengan adanya gambar yang saling berurutan dan membentuk satu alur tertentu maka siswa akan lebih mudah untuk menulis sebuah karangan narasi.

Keterampilan berbahasa merupakan sesuatu yang penting untuk dikuasai seseorang mengungkapkan pikiran dan mengapresiasi perasaan yang disampaikan orang lain kepada kita atau sebaliknya. Keterampilan membaca dan menyimak termasuk keterampilan yang reseptif dan apresiatif, artinya kedua keterampilan tersebut digunakan menangkap dan memahami sesuatu yang disampaikan melalui Bahasa lisan dan tertulis. Sebaliknya keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif, artinya kedua keterampilan tersebut digunakan untuk menyampaikan informasi atau gagasan baik secara lisan maupun tertulis (Doyin dan Wagiran, 2009: 11).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa proses menulis terbagi menjadi beberapa tahapan, yakni prapenulisan, penulisan, pascapenulisan dan publikasi. Dari keseluruhan tahapan sudah tergambar kegiatan yang dilakukan untuk membuat sebuah tulisan, yakni menentukan topik, tujuan, mengumpulkan bahan, menyusun dan mengembangkan ide, gagasan dan perasaan menjadi sebuah karangan utuh mulai awal sampai akhir, mengoreksi dan merevisi karangan apabila terdapat kesalahan, kemudian menerbitkan tulisan yang sudah dibuat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kalukuang, dilakukan selama dua minggu, dengan subjek sebanyak 27 siswa Kelas IV. Keefektifan media gambar seri diketahui melalui uji perbedaan rata-rata pada kelas control dan kelas eksperimen pada siswa kelas IV SD Negeri Kalukuang. Kelas Kontrol tidak diterapkan treatment, sedangkan kelas eksperimen menerapkan penggunaan media gambar seri. Kemudian hasil *posttest* setelah treatment dibandingkan untuk mengetahui keefektifan media pada pembelajaran menulis karangan narasi di kelas IV SD Negeri Kalukuang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Membahas hasil penelitian setiap siklusnya pada proses pembelajaran/pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Media gambar berseri pada siswa kelas IV di SD Negeri Kalukuang. Hasil penelitian disajikan secara berurutan dalam setiap siklusnya dan dibahas tahapan-tahapan pada setiap siklusnya: (1) tahap perencanaan penelitian (2) tahap pelaksanaan penelitian, (3) hasil kegiatan dan observasi yang dilakukan. selama pembelajaran dan (4) refleksi hasil kegiatan yang dilaksanakan dan (5) pembahasan hasil penelitian.

Pembelajaran menulis karangan narasi pada penelitian ini menggunakan media gambar seri karena merupakan alternative pembelajaran yang menarik bagi siswa, sehingga siswa dapat termotivasi untuk menulis sebuah karangan. Media gambar seri merupakan gambar cerita yang urut sehingga dapat menstimulus siswa untuk berimajinasi dan memudahkan siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan yang memperhatikan kronologis setiap peristiwa. Gambar seri terdiri dari 2 atau 4 gambar yang menceritakan suatu peristiwa, gambar-ambar tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah karangan. Oleh karena itu gambar seri sudah tepat untuk pembelajaran menulis karangan narasi, karena karakteristik dan narasi adalah cerita sesuai urutan atau kronologis.

Minimnya media pembelajaran akan berakibat pada keterbatasan ide yang muncul pada diri siswa dan mempengaruhi hasil pembelajaran Bahasa Indonesia siswa pada keterampilan menulis menjadi rendah. Guru juga belum mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata

melalui media yang dapat menstimulus siswa agar ide tersebut muncul dan dapat dituangkan kedalam tulisan. Pada saat guru sedang menjelaskan materi ada beberapa siswa yang sering berbicara dengan teman satu meja atau teman dibelakangnya., kemudian guru menegur siswa tersebut setelah ditegur balik siswa kembali memperhatikan. Terjadinya kondisi tersebut dikarenakan pembelajaran yang kurang menarik. Kemudian ketika guru memerikan penugasan menulis karangan narasi terdapat siswa yang masih kebingungan untuk mengerjakannya. Pada kegiatan pembelajaran hanya terdapat beberapa siswa yang aktif bertanya jika ada hal yang mereka belum ketahui.

Peneliti akan mengukur keefektifan media gambar seri pada menulis narasi. Penggunaan media gambar seri diharapkan mampu membuat siswa lebih termotivasi meningkatkan kemampuan menulis karangan dan membuat pembelajaran yang menyenangkan. Keefektifan media gambar seri diketahui melalui uji perbedaan rata-rata pada kelas control dan kelas eksperimen pada siswa kelas IV SD Negeri Kalukuang. Kelas kontrol tidak diterapkan treatment, sedangkan kelas eksperimen menerapkan penggunaan media gambar seri. Kemudian Hasil Posttest setelah treatment dibandingkan untuk mengetahui keefektifan media pada pembelajaran menulis karangan narasi di kelas IV SD Negeri Kalukuang.

Pembahasan

Hasil pelaksanaan setelah menerapkan media gambar seri pada materi menulis karangan narasi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai *Posttest* materi menulis karangan narasi di kelas eksperimen sebesar 75,09, sedangkan pada kelas Kontrol sebesar 71,29. Keefektifan gambar seri didasarkan pada uji hipotesis (*independent sample t test*) yaitu diperoleh hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu nilai $t_{hitung} = 2,284$ dan nilai $t_{tabel} = 1,684$, sehingga dapat dikatakan $2,284 > 1,684$ dan signifikansi ($0,02 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa media gambar seri yang digunakan di kelas eksperimen lebih efektif bila dibandingkan dengan kelas control. Peningkatan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Negeri Kalukuang merupakan pengaruh dari penggunaan media gambar berseri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. IPU., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar (UNM).

2. Dr. H. Darmawang., M.Kes. selaku Ketua Prodi PPG UNM.
3. Nurhaedah, S.Pd., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Marlina, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Kalukuang.
5. Magfirawati, S.Pd. selaku Guru Pamong
6. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan sepenuhnya selama ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa PPG Prajabatan Tahap II Universitas Negeri Makassar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan.

- a. Media gambar seri efektif digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai *Posttest* materi menulis karangan narasi di kelas eksperimen sebesar 75,09, sedangkan pada kelas Kontrol sebesar 71,29. Keefektifan gambar seri didasarkan pada uji hipotesis (*independent sample t test*) yaitu diperoleh hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu nilai $t_{hitung} = 2,284$ dan nilai $t_{tabel} = 1,684$, sehingga dapat dikatakan $2,284 > 1,684$ dan signifikansi ($0,02 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa media gambar seri yang digunakan di kelas eksperimen lebih efektif bila dibandingkan dengan kelas control.
- b. Peningkatan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD Negeri Kalukuang merupakan pengaruh dari penggunaan media gambar berseri.

Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh, ada beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu: 1) guru kelas diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran penemuan pada materi yang dianggap tepat menggunakan model ini ketika siswa merasa bosan; 2) Guru diharapkan dapat memilih metode pengajaran yang tepat atau metode yang membangkitkan semangat siswa dan menciptakan suasana belajar dalam diri siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa; 3) Media gambar seri sebaiknya diterapkan sebagai salah satu media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan menulis karangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Damayanti, D. 2013. *Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- Depdiknas . (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Elizabt. B. Hurlock. (1995). *Perkembangan Anak*. Edisi Keenam. Jakarta.
- Hanafiah, N. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama.
- Djiwandono, Soenardi.2011. *Test Bahasa : Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. PT Indeks Anggota Ikapi.
- Poerwanti, Endang. 2008. *Assesment Pembelajaran SD*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sadiman,dkk. 2004. *Media Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Zainurrahman, 2011. *Menulis dan Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta